Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Bogor Agricultural University

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) adalah Satuan Kerja setingkat Eselon 2 di lingkungan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang mempunyai peran sebagai Unit Utama Alih Teknologi Inovasi Produk dan Jasa Teknologi. Pada BPPT Pusyantek terdapat beberapa bidang, salah satunya bidang Manajemen Proyek. Manajemen Proyek merupakan sebuah disiplin keilmuan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan (menjalankan serta pengendalian), untuk dapat mencapai tujuan-tujuan proyek. Pada bidang Manajemen Proyek di BPPT Pusyantek terdapat tiga sub-bidang yaitu pelayanan jasa, pematangan usaha serta monitoring dan evaluasi proyek.

Dalam sub-bidang monitoring terdapat monitoring jadwal proyek serta monitoring RAB. Pada umumnya, kegiatan monitoring proyek dilakukan dengan pemantauan menggunakan grafik kurya-s yang memiliki sumbu persentase kumulatif dan waktu persentasan yang nantinya akan dibandingkan apakah proyek yang berjalan sesuai dengan yang direncahakan. Saat ini monitoring progress proyek di Pusyantek sendiri menggunakan data pada *Microsoft Excel*. Pelaporan progress proyek dilakukan setiap minggunya. Oleh karena itu, dilakukan digitalisasi data dari dokumen-dokumen tersebut dan dibuat usulan sebuah perancangan sistem informasi monitoring jadwal proyek berbasis *website* pada Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BPPT dengan sebutan "Simprotek".

Dalam tahap monitoring progress proyek ini, diperlukan suatu aplikasi agar kerja dapat menjadi termonitor/tercatat dalam pengolahan data proyek serta pemantau progress pelaksanaan proyek berbasis website. Sistem informasi yang akan dibuat di dalamnya terdapat pengolahan data proyek dan pelaporan perkembangan pekerjaan proyek, serta grafik untuk mengetahui progress pengerjaan proyek.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi monitoring jadwal proyek sebagai berikut:

- 1. Menyediakan fitur untuk pengelolaan laporan mingguan proyek.
- 2. Menyediakan fitur untuk menambahkan master laporan.
- 3. Menyediakan fitur untuk pengelolaan data proyek.
- 4. Menyediakan fitur untuk melihat informasi progress proyek dengan grafik.

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Cipta Dilindungi Undang-Undang

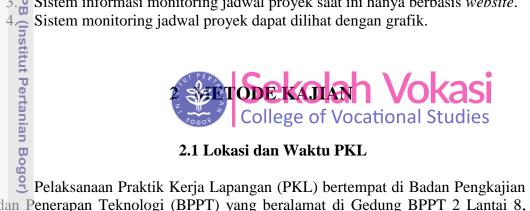
1.3 Manfaat

Manfaat dari Pembutan Sistem Informasi Monitoring Jadwal Proyek berbasis Website pada Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BPPT adalah untuk memudahkah proses rekapan laporan mingguan proyek, pemantauan progress proyek serta pengolahan data proyek.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup pada Pembutan Sistem Informasi Monitoring Jadwal Proyek berbasis Website pada Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BPPT adalah sebagai berikut:

- 1.5 Pengguna sistem ini adalah PIC (*Project Manager*) dan Staff Admin Manajemen Proyek Pusyantek BPPT.
- 2. Sistem informasi saat ini dapat digunakan untuk monitoring jadwal proyek.
- Sistem informasi monitoring jadwal proyek saat ini hanya berbasis website.



dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang beralamat di Gedung BPPT 2 Lantai 8, Jalan M. H. Thamrin No. 8, RT.10/RW.10, Kb. Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kegiatan PKL berlangsung selama 47 hari kerja yang dimulai pada tanggal 2 Januari 2020 hingga 6 Maret 2020 dengan lima hari kerja dalam seminggu (Senin-Jumat, pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB. Pelaksanaan dilakukan di unit kerja Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek).

2.2 Metode Bidang Kajian

Pembuatan Sistem Informasi Monitoring Jadwal Proyek Berbasis Website Pada Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BPPT ini menggunakan metode Protectipe. Alasan menggunakan metode prototipe karena proses analisis dan perancangan sangat singkat, kebutuhan fungsional sistem sewaktu-waktu masih akan mengalami perubahan serta waktu pembuatan sistem yang terbatas. Pembuatan Sistem Informasi Monitoring jadwal proyek berbasis Website ini terbagi menjadi dua kali iterasi.

 Menurut Pressman (2012), dalam melakukan pengembangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan metode prototipe. Metode ini cocok diginakan untuk mengembangakan sebuah perangkat yang akan dikembangkan kembali. Adapun tahapan metode prototipe yaitu komunikasi dan pengumpulan data awal, pemodelan secara cepat, pembuatan perangkat prototipe, evaluasi

